

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori. Tujuannya adalah untuk menjelaskan hubungan antara variabel literasi keuangan digital (X) terhadap penggunaan bijak *Buy Now Pay Later* (Y) dengan cara menyebar angket atau survei untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. (sugiono, 2013.)

Penelitian survei memberikan deskripsi kuantitatif atau numerik tentang tren, sikap, atau pendapat suatu populasi dengan mempelajari sampel dari populasi tersebut. Mengumpulkan data pada satu titik waktu tertentu, mengumpulkan data dari waktu ke waktu untuk mengamati perkembangan, yang biasa disebut studi *cross-sectional* dan *longitudinal* dengan menggunakan kuesioner atau wawancara terstruktur untuk pengumpulan data dengan maksud menggeneralisasi dari a sampel ke suatu populasi. (Creswell, 1965)

3.2 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) "Variabel adalah ciri khusus atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya". Dalam penelitian ini, terdapat dua variable yang digunakan dengan judul penelitian yaitu "Peran Literasi Keuangan Digital pada Penggunaan Bijak *Buy Now Pay Later*". Hal tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

1. Variabel Bebas (Variabel X)

Variabel bebas dalam penelitian ini Peran Literasi Keuangan Digital. Menurut (Sugiyono, 2013: 39) " Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel

dependen (terikat)”. Dengan demikian variabel bebas ialah variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menyebabkan timbulnya variable terikat.

2. Variabel Terikat (Variabel Y)

Variabel terikat atau variable dependen dari penelitian ini ialah Penggunaan Bijak *Buy Now Pay Later*. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variable independen dari suatu penelitian. Hal tersebut sesuai dengan (Sugiyono, 2013: 39) “variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.

Tabel 3. Operasional Variable

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Penggunaan Bijak <i>Buy Now Pay Later</i> (Y)	Penggunaan bijak <i>Buy Now Pay Later</i> adalah perilaku konsumen dalam memanfaatkan layanan BNPL secara terencana, tepat waktu, dan terkendali, dengan memperhatikan kemampuan finansial serta risiko yang ada, sehingga terhindar dari pembelian impulsif dan keterlambatan pembayaran.	1. Perencanaan keuangan sebelum menggunakan 2. Pembayaran tepat waktu 3. Kontrol diri dan menghindari pembelian impulsif 4. Pemahaman risiko dan syarat layanan	Ordinal
Literasi Keuangan Digital (X)	Menurut (Fairus. 2020) Literasi keuangan digital adalah kemampuan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi	1. Pengetahuan Keuangan Digital. 2. Pemahaman terhadap produk	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	digital dengan cara yang efektif dan aman	dan risiko keuangan digital. 3.Kemampuan praktis digital. 4.Perilaku dalam menggunakan layanan keuangan digital secara bertanggung jawab	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian bisa diartikan suatu cara yang digunakan peneliti untuk merancang serta menentukan arah proses penelitian secara tepat dan benar sesuai penelitian yang sudah ditetapkan. Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif akan menggunakan teknik survey yaitu menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuisioner kepada responden. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian eksplanatori atau eksplanasi. Penelitian eksplanasi ialah penelitian yang tujuan utamanya adalah menjelaskan alasan terjadinya peristiwa dan membentuk, memperdalam, mengembangkan atau menguji teori. Maka dari itu, penelitian eksplanatori menggunakan hipotesis. Penelitian ini ingin mengetahui peran literasi keuangan digital pada penggunaan bijak *buy now pay later*.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

menurut *Creswell.2015* “populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri khusus yang sama”. Sehingga populasi dapat diartikan bagian dari kumpulan

sampel yang akan diteliti. Populasi adalah kumpulan dari satuan atau unit yang ingin kita buat untuk menarik kesimpulan atau gambaran karakteristik populasi secara lebih luas, dalam suatu penelitian atau sering disebut sebagai sasaran penelitian.

Berdasarkan penjelasan dari definisi tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Populasi penelitian ini diambil dari data Jurusan Pendidikan Ekonomi. Dengan rincian jumlah responden sebagai berikut

Tabel 4. Populasi Penelitian

No	Asal Intansi	Jurusan	Angkatan	Jumlah
1	Universitas Siliwangi	Pendidikan Ekonomi	2022	136
2	Universitas Siliwangi	Pendidikan Ekonomi	2023	139
3	Universitas Siliwangi	Pendidikan Ekonomi	2024	146
JUMLAH				421 Mahasiswa

Sumber : Internal Jurusan Pendidikan Ekonomi, 2024

Berdasarkan data yang tertera pada tabel 3.2 maka populsi yang akan di ambil oleh peneliti yaitu mahasiswa Universitas Siliwangi jurusan Pendidikan Ekonomi sebanyak tiga angkatan dengan total jumlah 421 mahasiswa. Populasi tersebut sumbernya dari sekretaris jurusan Pendidikan Ekomi.

3.4.2 Sampel Penelitian

Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi. Peneliti menggunakan **rumus Slovin**, karena populasinya diketahui secara pasti dan bertujuan untuk mendapat ukuran sampel dengan batas kesalahan tertentu. Rumus Slovin sesuai digunakan dalam penelitian yang bersifat kuantitatif dengan populasi terbatas dan homogen (sugiyono 2017).

Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel

- N = Jumlah populasi
- e = tingkat kesalahan (margin of error)

Dengan :

- $N = 421$
- $e = 0,05$ (tingkat kesalahan 5%)

Maka:

$$n = \frac{421}{1 + 421 (0,05)^2} = \frac{421}{1 + 1,0525} = \frac{421}{2,0525} \approx 205,12$$

Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 205 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2013) "Pengumpulan data dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara". Teknik pengumpuln data yang digunakan dalam penelitian memberikan informasi personal atau demografis dasar. Penelitian ini menyebarkan kuisioner secara langsung kepada responden, maka dari itu penulis memutuskan untuk memilih alternatif untuk menyebarkan kuisioner secara turun kelapangan ataupun daring dengan menggunakan media *google* formulir. Jika ada kendala diharapkan tidak mengurangi esensi dari informasi yang diperoleh agar tujuan penelitian serta harapan dari penelitian ini tetap tercapai. Dalam penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner dengan menggunakan media *google from* dengan link : ... untuk memudahkan penulisa dalam pengumpulan data, penulis melakukan alternatif langkah-langkah dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Responden dihubungi terlebih dahulu melalui media sosial yakni *WhaatsApp*
2. Peneliti memberikan pengarahan kepada responden penanggung jawab
3. Peneliti memastikan responden memenuhi kriteria sampel yang sudah dijelaskan
4. Peneliti menyebarkan angket kuisioner yaitu *google from* kepada responden

5. Responden ,mengisi kuisisioner sesuai dengan keadaan dan keinginan tiap individu

3.6 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati atau yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dan angket. Dalam penelitian ini digunakan alat penelitian atau instrumen untuk memperoleh data penelitian. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang didasarkan pada sikap responden dalam merespon pertanyaan berkaitan dengan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan modifikasi skala likert dengan 4 pilihan jawaban. Menurut Sembiring (2016:107) menyatakan bahwa skala likert dengan 4 alternatif jawaban dirasakan sebagai hal yang paling tepat. Hal ini dapat mempermudah proses penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh bisa mendekati 100% akurat, dengan tidak memberikan pilihan jawaban “netral” yang ditakutkan akan membuat rancu proses penarikan kesimpulan penelitian. Tiap pilihan jawaban untuk masing-masing pertanyaan/pernyataan dalam kuesioner ini akan diberikan nilai (score) berdasarkan tipe pertanyaannya (positif/negatif).

Tabel 5. Indikator Skala Likert

No	Indikator	SKOR	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber : Sugiyono (2020:147)

Sementara itu, untuk kisi-kisi kuesioner disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
Literasi Keuangan Digital (X)	Pengetahuan Keuangan digital	1. Mengetahui produk dan layanan keuangan digital 2. Mengetahui fitur aplikasi dompet digital
	Pemahaman terhadap produk dan risiko keuangan digital.	1. Mengetahui pentingnya proteksi data pribadi 2. Menyadari potensi penipuan keuangan digital
	Kemampuan praktis digital	1. Mampu menggunakan fitur aplikasi keuangan dengan benar 2. Bisa mengelola transaksi digital secara mandiri
	Sikap dan perilaku dalam menggunakan layanan keuangan digital secara bertanggung jawab	1. Memiliki sikap bijak terhadap kredit digital 2. Mampu menunda konsumsi impulsif meski banyak promo
Penggunaan Bijak BNPL (Y)	Perencanaan keuangan sebelum menggunakan	1. Mempertimbangkan kemampuan bayar sebelum transaksi 2. Menggunakan BNPL hanya untuk kebutuhan yang direncanakan
	Pembayaran tepat waktu	1. Menghindari penundaan pembayaran 2. Menyadari konsekuensi keterlambatan pembayaran

	Kontrol diri dan menghindari pembelian impulsif	1. Mengutamakan kebutuhan dibanding keinginan saat menggunakan BNPL 2. Mampu membatasi jumlah transaksi BNPL dalam periode tertentu
	Pemahaman risiko dan syarat layanan	1. mengetahui syarat & ketentuan sebelum menggunakan BNPL 2. Menyadari risiko berutang berlebih melalui BNPL

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier sederhana karena menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Teknik ini menggunakan alat bantu berupa software komputer program SPSS. SPSS (statistical Package for Social Sciences) yaitu software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non parametrik. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X + e$$

Keterangan:

1. Y = Variabel terikat / Penggunaan Bijak *Buy Now Pay Later*
2. X = Variabel bebas / Literasi Keuangan Digital
3. b_0 = Konstanta, yaitu nilai Y ketika X = 0
4. b_1 = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan Y akibat perubahan X sebesar satu satuan
5. e = Error atau residual, yaitu faktor pengganggu di luar model

Dengan model ini, pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

3.7.1 Uji Instrumen Penelitian

3.7.1.1 Uji Validitas

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat kevalidan atau kesahihan dari suatu instrumen. Validitas sebuah alat ukur ditunjukkan dari kemampuannya mengukur apa yang seharusnya diukur. Demikian juga kuesioner riset. Kuesioner riset dikatakan valid apabila instrument tersebut benar-benar mampu mengukur besarnya nilai variabel yang diteliti.⁵⁰ Untuk mengetahui tingkat validitas kuisisioner digunakan rumus korelasi product moment dengan formula sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{2} \frac{2}{2} \frac{2}{2} \frac{2}{2}}$$

$$= \{n \sum X - (\sum X)\} \{n \sum Y - (\sum Y)\}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi X dengan Y

X = Nilai skor per butir pertanyaan

Y = Total nilai skor seluruh pertanyaan

N = Besar sampel

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (nilai Corrected itemTotal Correlation pada output Cronbach alpha) dengan nilai r tabel. Kriterianya jika r hitung > r tabel maka butir atau pertanyaan tersebut valid, jika r hitung < r tabel maka butir atau pertanyaan tersebut tidak valid.

Adapun uji instrumen ini dilakukan pada 48 non sampel, yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2025, Universitas Siliwangi Tasikmalaya, menggunakan media google form. Hasil dari uji mengenai validitas instrument adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Literasi Keuangan Digital (X)	61	12	1	15
Penggunaan Bijak BNPL (Y)	16	31	1	15
Jumlah	32	-	2	30

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2025

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Pengertian reliabilitas sebenarnya adalah untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan rabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha, dengan melihat koefisien Cronbach Alpha sebesar $> 0,60$ maka instrument penelitian yang dilakukan dianggap reliabel

Tabel 8. Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

koefisien	Interpretasi
Antara 0,800-1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600-0,799	Tinggi
Antara 0,400-0,599	Cukup tinggi
Antara 0,200-0,399	Tidak tinggi
Antara 0,000-0,199	Sangat tidak tinggi

Sumber : Sugiyono (2020:155)

Adapun untuk hasil perhitungan uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Literasi Keuangan Digital (X)	0.725	Tinggi
Penggunaan Bijak BNPL (Y)	0.935	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25, 2025

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi suatu masalah. Model regresi linier, khususnya regresi sederhana.

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametik. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka kita tidak dapat menggunakan analisis parametik melainkan analisis nonparametik. Untuk mengujinya akan digunakan alat uji normalitas dengan Rasio Skewness dan Rasio Kurtosis atau biasa disebut uji K-S. pada uji K-S, data dikatakan normal apabila nilai Sign > 0,05.

3.7.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y) bersifat linier, sebagai syarat penting dalam analisis regresi linier sederhana. Jika hubungan tidak linier, model regresi akan menjadi tidak valid dan tidak dapat diinterpretasikan secara tepat. Validitas model regresi linier bergantung pada pemenuhan asumsi linieritas.

Rumus Uji Linieritas pada pendekatan manual yang lebih teknis (berbasis ANOVA).

Uji linearitas menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

Freg : Harga bilangan F untuk garis regresi

RKreg : Rerata garis regresi

RKres : Rerata kuadrat residu

Signifikan ditetapkan 5%, hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak linier.

3.7.3 Uji Regresi Sederhana

(Ghozali, 2018) Uji regresi sederhana merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur pengaruh satu variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y). Analisis ini bertujuan untuk melihat apakah perubahan pada variabel X dapat menjelaskan perubahan pada variabel Y secara signifikan. Metode ini menggunakan pendekatan least squares untuk mencari garis regresi terbaik yang meminimalkan selisih antara nilai aktual dan nilai prediksi.

Menyusun model regresi linier sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

a = Konstanta regresi (nilai Y ketika $X = 0$)

b = Koefisien regresi (arah dan besar pengaruh X terhadap Y)

3.7.4 Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R) pada intinya mengukur seberapa besar variabel independent (X) dapat menjelaskan variabel dependen (Y) dalam model regresi. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crosssection) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

3.7.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini hanya menggunakan uji parsial (uji t), karena hanya terdapat satu variabel independen, yaitu Literasi Keuangan Digital.

3.7.5.1 Uji T

Uji T merupakan salah satu jenis uji hipotesis yang sering digunakan dalam penelitian. Jenis uji ini bertujuan untuk membandingkan apakah rata-rata sebuah populasi atau dua populasi memiliki perbedaan secara signifikan. Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{SE(b_i)}$$

b_i = koefisien regresi variabel independen ke-i

$SE(b_i)$ = Standar error koefisien regresi

Hipotesis yang diuji:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan Literasi Keuangan Digital terhadap Penggunaan Bijak *Buy Now Pay Later*.

H_a : terdapat pengaruh signifikan Literasi Keuangan Digital terhadap penggunaan Bijak *Buy Now Pay Later*.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika $\pm t_{\text{hitung}} < \pm t_{\text{tabel}}$, atau nilai Sig $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b. Jika $\pm t_{\text{hitung}} > \pm t_{\text{tabel}}$, atau nilai Sig $< 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan terdiri dari tiga langkah yaitu melakukan penelitian pendahuluan, mempersiapkan instrumen penelitian, dan menyusun instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu observasi ke objek yang diteliti terdiri dari tiga langkah diantaranya menyebarkan dan mengumpulkan *angket* atau data, mengolah data dari hasil penelitian dan menganalisa data hasil penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan terdiri dari menyusun laporan hasil penelitian, memfungsikan hasil penelitian.

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Jalan Siliwangi No. 24 telp (0265) 321564. Kode Pos 46115 Tasikmalaya

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan terhitung dari Juni 2025 sampai dengan Desember 2025 yang diperinci dalam tabel berikut :

Tabel 10. Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan/Tahun																											
		Juni 2025				Juli 2025				Agustus 2025				September 2025				Oktober 2025				November 2025				Desember 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan																												
	a. Melakukan pra penelitian																												
	b. Penyusunan proposal penelitian																												
	c. Penyusunan perangkat instrument penelitian																												
2.	Tahap Pelaksanaan																												
	a. Penyebaran kuisisioner																												
	b. Pengolahan data hasil penelitian																												
	c. Menganalisis hasil penelitian																												
3.	Tahap Pelaporan																												
	a. Penyusunan hasil penelitian																												